

Sistem Informasi Pemasok Barang Pada PT. Arta Karya Arefa Indonesia Berbasis Web

Iwan Mulyana^{*1}, Jenny Alfianto²

^{*1}Manajemen Informatika, STMIK Al Muslim, Bekasi

²Sistem Informasi, STMIK Pranata Indonesia, Bekasi

e-mail: ^{*1}iwanmulyanamkom@gmail.com, ²jennyalfianto@yahoo.com

Abstrak

Sistem informasi pemasok barang adalah merupakan salah satu kegiatan yang melakukan pengiriman barang dari supplier ke customer sesuai dengan pesanan yang telah dibuat sebelumnya melalui purchase order. Dalam proses pemasokan barang-barang pihak kontraktor mengalami kesulitan dalam menentukan jenis barang yang dikirim karena jenis barangnya hampir mirip tetapi memiliki part number yang berbeda. Dengan membangun sebuah sistem informasi pemasokan barang ke customer maka dapat memberikan kemudahan dalam proses pemesanan, pengiriman hingga sampai kepada kebutuhan customer dan pelanggan. Hal ini dapat memberikan kontribusi banyak terhadap sistem pemasokan barang pada PT. Arta Karya Arefa Indonesia Dengan demikian sistem informasi pemasok barang dapat memberikan kemudahan secara kinerja efektif dan efisiensi dan sekaligus membuat sistem administrasi menjadi teratur dan dapat tersimpan secara sistem dengan baik Untuk dapat memperlancar proses pengiriman barang dari supplier ke customer tentu harus adanya regulasi yang tepat dan perlu menggunakan teknologi terkini agar dalam proses pengiriman barang dari supplier ke customer dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang di harapkan.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem informasi Pemasok Barang.

Abstract

Goods supplier information system is one of the activities that delivers goods from suppliers to customers according to orders that have been previously made through purchase orders. In the process of supplying goods, the contractor experienced difficulties in determining the type of goods sent because the types of goods were almost similar but had different part numbers By building an information system for the supply of goods to customers, it can provide convenience in the process of ordering, shipping to reach the needs of customers and customers. This can contribute a lot to the goods supply system at PT. Arta Karya Arefa Indonesia Thus the goods supplier information system can provide convenience in terms of effective performance and efficiency and at the same time make the administrative system orderly and can be properly archived in the system. To be able to expedite the process of sending goods from suppliers to customers, of course there must be proper regulations and it is necessary to use the latest technology so that the process of sending goods from suppliers to customers can run well as expected.

Keywords: Design, Goods Supply System

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan bisnisnya PT. Arta Karya Arefa Indonesia mengedepankan kepuasan para pelanggan dan customernya. PT. Arta Karya Arefa Indonesia adalah sebuah perusahaan pemasok barang kepada berapa customernya untuk menjalankan proses bisnisnya masing-masing dalam sebuah perusahaan

Banyak sekali proses-proses yang harus dilalui sehingga menjadikan sebuah perusahaan yang

berkualitas untuk para pelanggannya dan para customernya. PT. Arta Karya Arefa Indonesia adalah sebuah perusahaan yang punya komitmen untuk memberikan kualitas yang baik dan handal.

PT. Arta Karya Arefa Indonesia banyak mengalami masalah-masalah yang dihadapi dalam melakukan proses bisnis atau dalam mengirim sebuah pesanan dari perusahaan-perusahaan yang memesan barang kepada PT. Arta Karya Arefa Indonesia, salah satu masalah yang sering dihadapi

adalah tuntutan pengiriman barang sesuai dan tepat waktu. Selain itu masing-masing sering terjadi proses pengiriman barang yang dipesan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga barang tersebut dikembalikan oleh pelanggan atau customer.

Selain itu permasalahan-permasalahan pada PT. Arta Karya Arefa Indonesia khususnya pada proses pengiriman pesanan barang terdapat data-

data yang banyak sehingga dalam satu hari terdapat beberapa pengiriman ke customer, itulah yang menimbulkan sehingga perlu untuk membangun sebuah sistem yang dapat mengatasi sistem pengiriman atau pemasok barang kepada customernya. Selain itu proses pemasokan barang dapat menimbulkan masalah diluar sistem yaitu sistem pengiriman dengan menggunakan armada yang notabene sistem pengiriman barang sering terjadi macet di jalan. Sehingga para customer sering complain yang diakibatkan delaynya pengiriman barang yang di pasok oleh PT. Arta Karya Arefa Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Sutabri, 2017 : 6)

(Gorden B davis) menyatakan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem abstrak adalah susunan gagasan-gagasan atau konsepsi yang teratur yang saling bergantung.

Atmosudirdjo (2016:45), menyatakan bahwa suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan

dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, dengan jelas bahwa pengertian sistem sangat berperan penting untuk mempelajari suatu sistem.

Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen atau komponen atau subsistem merupakan definisi yang sangat luas. Informasi adalah merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan

akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang” (Sutanta, 2016:13).

McFadden (Kadir, 2018:45), mengemukakan bahwa “informasi adalah sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”.

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses sehingga mempunyai nilai yang lebih bagi penerimanya sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Menurut pujawan (2016), pemasok adalah sekelompok organisasi atau individu yang memiliki kepentingan terhadap keberhasilan suatu produsen dibandingkan bisnis lainnya. Pemasok secara intensif sangat mendukung proses operasi perusahaan, biasanya dalam bentuk bahan baku yang belum jadi, sehingga kualitas dari pemasok dapat dilihat dari produk akhir yang nantinya akan dijual oleh perusahaan untuk pelanggan. Harga yang diberikan oleh pemasok memiliki dampak pada biaya produksi dan akan berdampak pada harga yang akan diberikan kepada pelanggan.

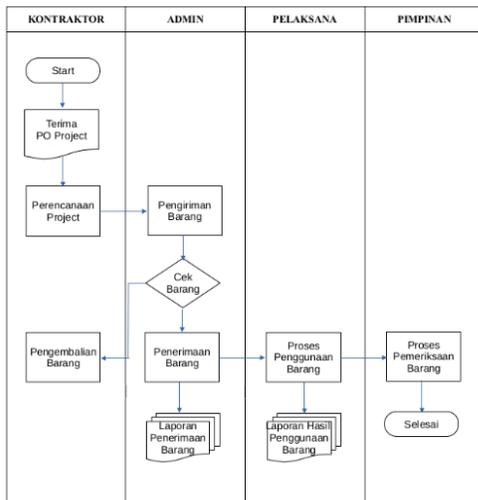
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

Flowchart dokumen merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Adapun deskripsi dari Sistem berjalan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kontraktor Terima PO Project.
2. Kontraktor membuat perencanaan project selanjutnya melakukan pengiriman barang sesuai dengan perencanaan project.
3. Bagian Admin menerima pengiriman barang dan langsung di cek, jika sesuai maka barang diterima jika tidak sesuai maka dikembalikan lagi ke kontraktor
4. Admin membuat laporan penerimaan barang
5. Selanjutnya admin mengirim barang untuk dipergunakan ke bagian pelaksana.

6. Selanjutnya di buat laporan dan di periksa oleh pimpinan.

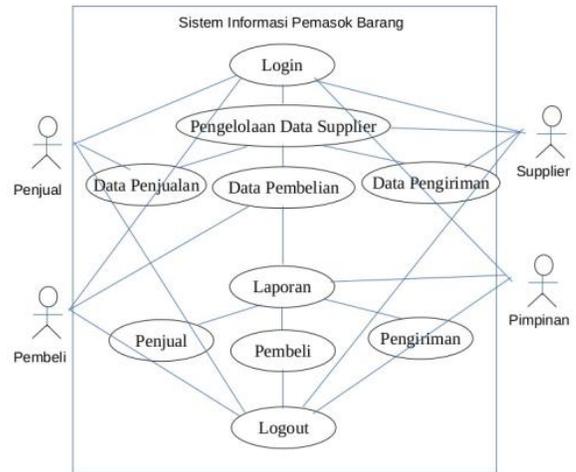


Gambar 1. Sistem Berjalan

Perancangan Penelitian

UML (Unified Modelling Language) adalah suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. UML juga dapat didefinisikan sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan blueprint sebuah software.

Dalam proses perancangan sistem informasi pemasok barang pada PT. Arta Karya Arefa Indonesia berbasis web peneliti menggunakan metode perancangan dengan UML yang terdiri dari Usecase Diagram, Activity Diagram, Squence Diagram dan Class Diagram. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam proses perancangan dan development sistem pada proses sistem infoamsi pemasok barang pada PT Arta Karya Arefa Indonesia berbasis web.

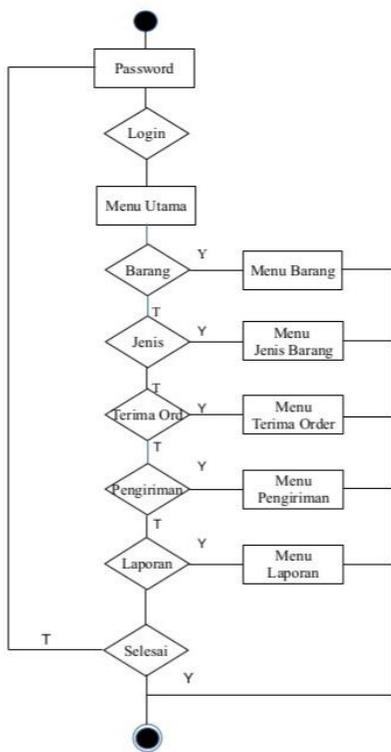


Gambar 2. Use Case Diagram

Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan Workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

Activity diagram, dalam bahasa Indonesia diagram aktivitas, yaitu diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara vertikal. Activity diagram merupakan pengembangan dari Use Case yang memiliki alur aktivitas.

Diagram aktivitas adalah bentuk visual dari alir kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang juga dapat berisi pilihan, pengulangan, dan concurrency. Dalam Unified Modeling Language, diagram aktivitas dibuat untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas dalam organisasi. Alur atau aktivitas berupa bisa berupa runtutan menu-menu atau proses bisnis yang terdapat di dalam sistem tersebut. Dalam buku Rekayasa Perangkat Lunak karangan Rosa A.S mengatakan, “Diagram aktivitas tidak menjelaskan kelakuan aktor. Dapat diartikan bahwa dalam pembuatan activity diagram hanya dapat dipakai untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas sistem saja.



Gambar 3. Activity Diagram

Tampilan Input - Form Login Admin

Form login Admin digunakan sebagai sekuriti sistem dari penyalahgunaan hak akses, sehingga keamanan data dapat terjamin. Di sini user diminta untuk memasukkan user id, password dan pilih level user untuk dapat mengakses data selanjutnya. Untuk lebih jelas proses.

Login dapat dilihat pada pada gambar 4.



Gambar 4. Menu Login

Tampilan Menu Utama - Form Menu Utama

Form menu utama berfungsi untuk menampilkan halaman depan dari program



Gambar 5. Menu Utama

Tampilan Form Transaksi Pengiriman

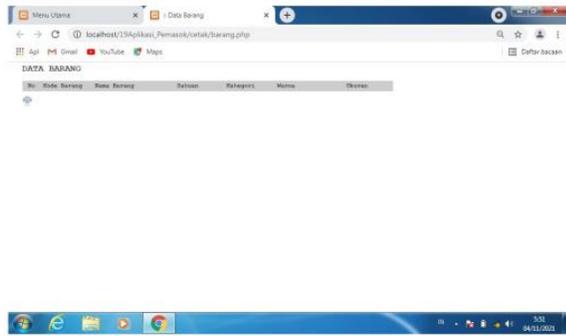
Form transaksi pengiriman digunakan untuk melakukan transaksi pengiriman



Gambar 6. Menu Transaksi Pengiriman

Tampilan Output - Laporan Data Barang

Laporan data pengiriman sebagai output sistem pengiriman berupa laporan bulanan



Gambar 7. Laporan

Dalam laporan, dapat melihat transaksi dan data-data barang yang didapat oleh PT Arta Karya Arefa Indonesia

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam menentukan prodak terbaik, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Dengan diterapkannya sistem informasi pemasok barang pada PT Arta Karya Arefa Indonesia berbasis web menggunakan Hypertext Preprocessor (PHP) dan database My Structured Query Language (MySQL) diharapkan kinerja karyawan lebih efektif dan efisien.

Dengan diterapkannya perancangan menggunakan UML (Unified Modelling Language) diharapkan penyimpanan data tertata lebih rapih.

Sistem informasi pemasok barang pada PT Arta Karya Arefa Indonesia dapat memberikan kemudahan kepada karyawan PT. Arta Karya Arefa dalam menunjang kinerja khususnya dalam pemasokan barang dari supplier. Hal ini dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja sekaligus untuk dapat menggunakan tehnologi berbasis komputerisasi dalam dunia pekejaan khususnya pemasok barang dari supplier.

V. REFERENSI

- Abdul Kodir, 2014, *Pengenalan Sistem Informasi*, CV ANDI OFFSET Yogyakarta
Budi Raharjo, 2018, *Belajar Otodidak Framework Codeigniter*, Bandung
Fathansyah, 2015, *Basis Data*, Bandung
Gorden B davis, 1991, *Sistem Informasi Manajemen*,

- Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
Jubilee Enterprise, 2019, *Pemrograman Dasar Desain Website*, PT.Elek Media Komputindo
Rosa A.S M.Shalahuddin, 2018, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika, Bandung
Tata Sutabri, 2012, *Konsep Sistem Informasi*, CV ANDI OFFSET, Yogyakarta
Prof Dr. Sondang Siagian, 2019, *Administrasi Pembangunan Intro*, Jakarta Bumi Aksara
Yusman, 2020, *Unified Modeling Language*, CV ANDI OFFSET Yogyakarta
Yogiyanto, 2005, *Analisis & desain sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*, CV ANDI OFFSET Yogyakarta.